

Nomor : CSLM.098/IDX/III/2021
Tanggal / Date : March 18th, 2021
Perihal / Subject : Laporan Hasil Public Expose Insidentil /
Result of Incidental Public Expose.
Lampiran/ Attachment : 1

Kepada Yang Terhormat
**Direksi PT. Bursa Efek Indonesia/
Director of Indonesia Stock Exchange**
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 lantai 6,
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Dengan hormat,

Dear Director,

Bersama ini PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perseroan") menyampaikan laporan hasil public expose insidentil yang telah diselenggarakan pada hari Rabu, 17 Maret 2021 melalui Aplikasi Video Konferensi Zoom dengan detail sebagai berikut:

Herewith PT Goodyear Indonesia Tbk ("the Company") submits a report on the results of the incidental public expose which was held on Wednesday, March 17th, 2021 through Zoom Video Conferencing App with the following details:

I. Public Expose Insidentil Perseroan dihadiri oleh:

1. Manajemen Perseroan:

- Bapak Randeep Singh Kanwar, Presiden Direktur;
- Bapak Vikash Mahendra Pillay, Direktur; dan
- Bapak Iman Santoso, Direktur.

2. Publik:

- 13 peserta (Daftar hadir terlampir)

II. Public Expose Insidentil Perseroan dimulai pada pukul 11:00 dan ditutup pada pukul 11:46 WIB.

I. The Company's Incidental Public Expose attended by:

1. Management of the Company:

- Mr. Randeep Singh Kanwar, President Director;
- Mr. Vikash Mahendra Pillay, Director; and
- Mr. Iman Santoso, Director.

2. Public:

- 13 participants (Participant list as attached)

II. The Company's Incidental Public Expose start at 11:00 and finished at 11:46 West Indonesia Time.

III. Materi presentasi dipaparkan sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh Perseroan pada tanggal 16 Maret 2021 dengan surat nomor CSLM.094/IDX/III/2021, yang beragendakan sebagai berikut:

1. Alasan Penyelenggaraan Public Expose Insidentil
2. Sekilas tentang Perseroan
3. Rangkuman Laporan Keuangan Perseroan
4. Kegiatan Korporasi dan Pemasaran di Tahun 2020

IV. Ringkasan sesi tanya jawab public expose insidentil:

1. Pertanyaan:

Bapak Roby Purnomo (Investor Retail)

Apakah pemegang saham mayoritas emiten, The Goodyear Tire & Rubber adalah Perusahaan yang sama yang akan merger dengan Cooper Tire di USA?

Tanggapan:

Perusahaan induk Perseroan, The Goodyear Tire & Rubber Company yang berada di Ohio, Amerika Serikat adalah entitas yang melakukan rencana akuisisi dengan Cooper Tire & Rubber Company.

Akuisisi ini masih menunggu persetujuan pemerintah dan persetujuan pemegang saham Cooper Tire and Rubber Company.

III. The presentation material was presented in accordance with the material that was submitted by the Company on March 16, 2021 with letter number CSLM.094/IDX/III/2021, which had the following agenda:

1. Reason of Conducting the Incidental Public Expose
2. Company at a Glance
3. Summary of Financial Statement of the Company
4. Corporate & Marketing Activities In 2020

IV. Summary of questions and answer sessions of the incidental public expose:

1. Question:

Mr. Roby Purnomo (Retail Investor)

Whether the majority shareholder of the Goodyear Indonesia which is The Goodyear Tire & Rubber, is it the same company with the one that conduct the merger with Cooper Tire in the USA?

Response:

Our parent entity, The Goodyear Tire & Rubber Company, based in Akron, Ohio, United States is the entity undertaking the proposed acquisition of Cooper Tire & Rubber Company.

The acquisition is still subject to regulatory approval and the approval of the shareholders of Cooper Tire and Rubber Company.

2. Pertanyaan:

Ibu Vina (Kontan)

Seperti apa GDYR melihat prospek bisnis ban di Indonesia pasca-relaksasi PPnBM ini diimplementasikan? Apakah sejauh ini sudah mulai ada kenaikan pemesanan ban? Apakah boleh diberikan gambaran berapa persen kenaikannya?

Tanggapan:

Relaksasi pajak memang membantu industri yang juga mendorong untuk menstimulasi ekonomi dengan lebih baik sehingga kami melihat dampak dari tindakan Pemerintah akan memberikan manfaat bagi pasar secara keseluruhan. Kami menyambut baik langkah-langkah positif yang diambil oleh pemerintah.

Untuk Penjualan, dibandingkan dengan 2019, pasar di tahun 2020 masih turun signifikan. Pasar *Replacement* turun antara 20% hingga 30% dan pasar *Original Equipment* menurun kira-kira 50%. Seiring perekonomian membaik yang didukung oleh berbagai macam inisiatif pemerintah serta vaksinasi, kami berharap penjualan akan jauh lebih baik pada tahun 2021.

2. Question:

Ms. Vina (Kontan)

How does GDYR see the business prospects for the tire business in Indonesia after PPnBM relaxation is implemented? So far, has there been an increase in tire orders? Can you give a brief the percentage of the increase is?

Response:

The tax incentives does help the industry as they help to stimulate the economy which helps builds confidence. We do see the impact of the Government action will give benefit to the overall market. We welcome the positive steps taken by the government.

For the Sales, compare to 2019, the market in 2020 was still significantly down. The replacement market was down around 20% to 30% and original equipment market declined approximately 50%. As the economy improves supported by various government initiatives and the vaccination drive, we expect the sales to be much better in 2021.

3. Pertanyaan:

Ibu Vina (Kontan)

Bagaimana dengan alokasi *capex* di tahun ini? darimana alokasi dana tersebut didapatkan? dan akan digunakan untuk keperluan apa saja dana tersebut? Bagaimana Goodyear melihat prospek bisnis di tahun ini? Apakah membaik dibandingkan periode di tahun sebelumnya?

Jawaban:

Terdapat pengurangan Capex pada tahun 2020 untuk mengelola likuiditas dan arus kas. Sebagian besar proyek capex yang ditangguhkan pada 2020 akan dikerjakan pada 2021.

Capex Perseroan dapat dikategorikan menjadi 2 kategori besar yaitu belanja modal pemeliharaan dan belanja modal kapasitas / kapabilitas. Kami berinvestasi pada kedua kategori Capex tersebut pada tahun berjalan.

Perseroan berharap tahun 2021 akan menjadi tahun yang lebih baik daripada tahun 2020. Kami melihat beberapa tanda bahwa ekonomi membaik sejak Q3 dan kami telah menjalankan pabrik pada jadwal operasi normal. 40 - 45% dari produksi kami diekspor sehingga sebagian besar prospek bisnis kami akan bergantung pada pemulihan

3. Question:

Ms. Vina (Kontan)

How about the capex allocation in this year? Where will the allocation of funds be obtained? and what will the funds be used for? How does Goodyear see the business prospects this year? Has it improved compared to the period in the previous year?

Answer:

There was Capex reduction in 2020 to manage liquidity and cashflow. Most of the deferred capex projects in 2020 will be undertaken in 2021.

Our capex that can be categorized into 2 broad categories: maintenance capex and capacity/capability capex. We are investing in both categories of capex in the current year.

We expect that 2021 will be better year than 2020. We are seeing some signs that economy improving since Q3 and we are running the plant at normal operating schedule. 40 – 45% of our production goes to export so a lot of our business prospect will be depend on the economic recovery and Covid impacts in the export markets.

ekonomi dan dampak Covid di pasar ekspor.

Kami memprioritaskan tindakan pencegahan kesehatan dan keselamatan karyawan karena kami ingin karyawan kami tetap aman karena merupakan hal yang penting bagi bisnis kami untuk berkembang.

4. Pertanyaan:

Bapak Jimmy (Investor)

Jika induk perusahaan Goodyear Tire & Rubber USA jadi melakukan merger, apakah emiten GDYR perlu melaporkan ke BEI dan melakukan corporate action ke depannya untuk konsolidasi & menyesuaikan dengan aturan POJK?

Jawaban:

Perseroan tidak memiliki kendali untuk mengatur kegiatan dari induk perusahaan, The Goodyear Tire and Rubber Company.

Namun demikian, seluruh aksi korporasi pemegang saham mayoritas tersedia dan dapat diakses situs perusahaannya.

5. Pertanyaan:

Bapak Evan (Investor)

Seberapa besar tingkat penjualan Produk baru tersebut di banding produk lama? Apakah Produk baru tersebut mendongkrak penjualan selama 2020?

We are also prioritizing associate's health and safety precautions because we want our associate to remain safe which is essential for our business to prosper.

4. Question:

Mr. Jimmy (Investor)

If the parent company Goodyear Tire & Rubber USA does a merger, do GDYR issuers need to report to the IDX and take corporate action in the future to consolidate & adjust to POJK regulations?

Answer:

The Company does not have the control over the activities of its parent entity, The Goodyear Tire and Rubber Company.

However, any public announcements made by the The Goodyear Tire and Rubber Company is accessible on their website.

5. Question:

Mr. Evan (Investor)

How big the sales rate of the new product compared to the old product? Will the new product increase sales during 2020?

Jawaban:

Pada 2 tahun terakhir Perseroan telah merilis beberapa produk terbaru yaitu di 2 jenis ban penumpang dan 3 jenis ban komersial.

Pada segmen ban komersial, Perseroan telah meluncurkan 3 jenis ban baru yang memiliki potensi yang sangat baik, salah satunya untuk ban logistik G2020 HD dan juga ban konstruksi dan perkebunan yaitu S&G HD.

Ditahun 2020, kinerja produk-produk baru tersebut sangat baik dan Perseroan berharap agar produk baru tersebut terus mendorong penjualan di tahun 2021 ini.

Pada tahun 2021 Perseroan juga memperkirakan adanya perbaikan dalam kinerja OEM yang dibantu dengan adanya stimulus insentif pajak dari pemerintah. Perseroan akan memakai momentum ini untuk meningkatkan penjualan baik lokal maupun ekspor dengan tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan utama bagi seluruh karyawan dan pelanggan. Perseroan berencana untuk melakukan konsolidasi produk baru yang diluncurkan pada tahun sebelumnya dan juga menjajaki peluang baru.

Answer:

In the last 2 years, the Company has released several new products, namely 2 types of passenger tires and 3 types of commercial tires.

In the commercial tire segment, the Company has launched 3 types of new tires that have very good potential, one of which is for logistics tires G2020 HD and also for construction and plantation tires, namely S&G HD.

In 2020, these new products performance was very good and the Company hopes that these new products will continue help sales in 2021.

In 2021 the Company also predicts an improvement in OEM production assisted by the tax incentive stimulus from the government. The Company will use this momentum to increase both local and export sales while keeping in mind the health and safety of our associates and customers. The company plans to consolidate new products launched in the previous years and also explore new opportunities.

6. Pertanyaan:

Bapak Arie Budikristiadji
(Investor)

Apa manfaat Perusahaan jadi
TBK mengingat sejak IPO tidak
pernah ada right issue dan
insentif pajak pun tidak didapat
karena floating kecil?

Jawaban:

Struktur permodalan saat ini
yang telah ada sejak lama dan
perusahaan tidak memiliki niat
untuk menerbitkan saham baru.

Perusahaan menganggap
sumber pendanaan saat ini dari
pembiayaan hutang melalui
lembaga keuangan lokal sudah
cukup untuk memenuhi
kebutuhan pendanaan
Perseroan.

6. Question:

Mr. Arie Budikristiadji (Investor)
What are the benefits of the
Company being a public
company considering that since
the IPO there has never been a
right issue and tax incentives
have not been obtained because
of the small floating?

Answer:

The current capital structure
that has been in place for a long
time and the company does not
have any intentions to issue any
new shares/rights.

The company considers the
current funding source of debt
financing via local financial
institutions to be sufficient to
meet the Company's funding
requirements.

Lampiran 1 / Attachment 1

NO	Nama Lengkap / Name	Asal organisasi / Origin of Organization	Remarks
1	Jimmy Gunawan	Individu	Investor
2	Arie Budikristiaji	Investor (pemegang saham)	Investor
3	Roby Purnomo	Investor retail	Investor
4	Andy Darmawan	Private	Investor
5	Abdul aziz	Pasardana.is	Media
6	Yuliana	PT. Profindo Sekuritas Indonesia	Securities
7	Samuel Yanuar Rusli	Personal	Investor
8	Evan Jason Antonio S	Perseorangan	Investor
9	Aditya	Inews	Media
10	Syahrizal Sidik		
11	Vina	Kontan	Media
12	Sartika Lubis	BEI	
13	Kiki	Kompas	Media

Demikian disampaikan dan terima kasih atas Thank you for your kind attention perhatiannya.

Hormat kami / Yours faithfully,

Helda Sihombing

Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary